

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kalimat yang digunakan dalam teks resep makanan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia

1. Jenis kalimat Bahasa Jepang dalam Teks Resep Makanan

Dari 136 data kalimat yang dikumpulkan, dapat dilihat bahwa kalimat yang digunakan dalam teks resep masakan berbahasa Jepang terdapat dua bentuk yaitu *働きかけの文* (kalimat imperatif) dan *能動態文*(aktif), hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya Jenis kalimat dalam teks resep masakan, yaitu:

- a) *働きかけの文*(kalimat imperatif) sebanyak 71 kalimat atau 52 %
- b) *能動文*(aktif), sebanyak 65 kalimat atau 48%

Jenis Kalimat imperatif yang ditemukan yaitu bentuk perintah *meireikei* (命令形). Ajakan *kanyuu* (勧誘) dan kalimat imperatif permohonan *irai* (依頼) secara halus.

2. Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Resep Makanan

Dari 152 data kalimat yang dikumpulkan, dapat dilihat bahwa kalimat yang digunakan dalam teks resep masakan berbahasa Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a) Imperatif sebanyak 135 kalimat dengan prosentase sebesar 89 %.
- b) Pasif sebanyak 17 kalimat dengan prosentase sebesar 11%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis kalimat yang digunakan dalam teks resep makanan bahasa Indonesia adalah kalimat imperatif dan kalimat pasif.

3. Perbedaan Jenis Kalimat Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia dalam Teks Resep Makanan

Dari analisis data terdapat perbedaan kalimat dalam teks resep makanan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia perbedaan antara kedua bahasa tersebut, yaitu:

- a. Dalam teks resep masakan Bahasa Jepang tidak ditemukan kalimat pasif.
- b. Bentuk penulisan penanda imperatif dalam bahasa Jepang selalu melekat pada verba imperatifnya dan terletak di akhir kalimat. Sedangkan dalam bahasa Indonesia bisa berada di awal atau akhir kalimat. Bentuk imperatif dalam bahasa Jepang memiliki pola lebih beragam

B. Implikasi

Dari penelitian ini selain dapat diketahuinya jenis kalimat yang digunakan dalam teks resep makanan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dan perbedaannya juga dapat menjadikan teks resep masakan sebagai media pengajaran untuk memperkenalkan jenis kalimat bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia yang dapat digunakan menjadi kalimat instruksi dan mengetahui perbedaan kalimat instruksi yang digunakan dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Dan juga sebagai media pengenalan dua budaya karena dalam teks resep masakan ditemukan banyak perbedaan budaya dalam hal memasak ataupun bahan cara penyajiannya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengajaran Bahasa Jepang.:

C. Rekomendasi

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat penulis kemukakan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi pengajar gunakan teks resep makanan bahasa jepang sebagai media pembelajaran kalimat dan pengenalan budaya karna dalam teks resep masakan bahasa jepang terdapat banyak pola pola kalimat bahasa jepan. Dan kata – kata yang merujuk pada kebudayaan jepang.
- 2) Bagi penelitian selanjutya Penelitian dapat difokuskan tidak hanya pada jenis kalimat tapi juga kata – kata yang terdapat dalam teks resep masakan dari segi semantisnya.

Contents

BAB V	90
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	90
A. Kesimpulan	90
1. Jenis kalimat Bahasa Jepang dalam Teks Resep Makanan	90
2. Kalimat Bahasa Indonesia dalam Teks Resep Makanan.....	90
3. Perbedaan Jenis Kalimat Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia dalam Teks Resep Makanan.....	91
B. Implikasi	91
C. Rekomendasi.....	91